BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasakan hasil penelitian, analisis, dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya mengenai pengaruh *Price Earning Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap harga saham pada perusahaan yang tergabung dalam Grup Astra yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode penelitian sejak tahun 2008 hingga tahun 2013, maka dapat diambil simpulan sebagai berikut :

1. *Price Earning Ratio* memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap harga saham. Besar pengaruh *Price Earning Ratio* terhadap harga saham yaitu sebesar 41,2%. Terdapat hubungan yang kuat dengan arah yang positif antara *Price Earning Ratio* dengan harga saham, hal tersebut menunjukan bahwa semakin tinggi *Price Earning Ratio* suatu perusahaan maka akan mengakibatkan kenaikan harga saham.
2. *Debt to Equity Ratio* memiliki pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap harga saham. Besar pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap harga saham yaitu sebesar 16,9%. Terdapat hubungan yang sedang dengan arah yang negatif antara *Debt to Equity Ratio* dengan harga saham, hal tersebut menunjukan apabila *Debt to Equity Ratio*

perusahaan meningkat maka akan mengakibatkan penurunan harga saham.

3. *Price Earning Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Besar pengaruh variabel *Price Earning Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* secara simultan yaitu sebesar 56,5%. Hal tersebut menunjukan bahwa kenaikan atau penurunan variabel *Price Earning Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* secara bersama-sama dapat mempengaruhi kenaikan atau penurunan harga saham.

5.2 Saran

Berdasarkan uraian hasil penelitian, analisis, dan pembahasan serta simpulan diatas, maka terdapat beberapa hal yang menjadi saran terkait dengan penelitian mengenai pengaruh *Price Earning Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap harga saham yang dapat disampaikan oleh penulis, yaitu sebagai berikut :

1. Kegunaan Secara Operasional

a. Bagi perusahaan yang tergabung dalam Grup Astra diharapkan dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan dengan cara mengevaluasi pencapaian harga saham dan dalam menghasilkan laba dengan cara menekan biaya-biaya dan meningkatkan total penjualan, agar dapat menghasilkan keuntungan yang lebih besar setiap tahunnya, sehingga *Price Earning Ratio* perusahaan akan meningkat. Dengan demikian meningkatnya *Price Earning Ratio* pada perusahaan akan menaruh

kepercayaan investor akan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan yang tinggi dan mengindikasikan adanya pertumbuhan perusahaan yang tinggi pula di masa depan, sehingga investor akan tetap terus berinvestasi di perusahaan dengan anggapan perusahaan dapat bersaing di pasar modal dengan tingkat pencapaian *Price Earning Ratio* yang tinggi.

b. Selain itu perusahaan yang tergabung dalam Grup Astra pun perlu mengurangi kecenderungan dalam ketergantungan pada pihak luar dengan cara menghindari kemungkinan bertambahnya komposisi hutang perusahaan, lalu mengoptimalkan tingkat penjualan sehingga dapat menghasilkan pendapatan yang tinggi agar dapat memenuhi beban-beban akibat kewajiban yang dimiliki perusahaan tersebut, dan meningkatkan jumlah modal, sehingga dapat menghasilkan *Debt to Equity Ratio* yang rendah. Dengan meminimalisir hutang perusahaan maka laba bersih yang dihasilkan pun akan dapat meningkat sehingga investor dapat merasa aman dan akan terus berinvestasi di perusahaan dengan anggapan perusahaan berada dalam posisi yang aman dan dapat bersaing di pasar modal dengan tingkat *Debt to Equity Ratio* yang rendah.

c. Bagi investor, sebaiknya memperhatikan informasi mengenai harga saham, pendapatan per lembar saham, total kewajiban, dan total ekuitas pemegang saham yang tercermin dalam variabel *Price Earning Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* sebuah perusahaan

dikarenakan berdasarkan hasil penelitian ini kedua variabel tersebut memiliki dampak yang signifikan terhadap harga saham sesuai dengan uraian yang telah dibahas sebelumnya.

2. Kegunaan Secara Akademis

a. Bagi pengembangan ilmu akuntansi, sebaiknya untuk penelitian berkaitan dengan harga saham selanjutnya, sebaiknya tidak hanya menggunakan variabel *Price Earning Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* saja, tetapi dapat juga digunakan variabel lain seperti *Devidend Payout Ratio, Return On Equity, Earning Per Share*, dan lain sebagainya, dengan menambah jumlah perusahaan dan periode penelitian agar dapat menghasilkan penelitian yang lebih akurat dalam mengetahui variabel apa saja yang dapat berpengaruh terhadap harga saham, baik secara parsial maupun secara simultan.

b. Bagi civitas akademik, diharapkan penelitian ini dapat memberi informasi tambahan pemikiran dan kajian dalam penelitian selanjutnya berkaitan dengan *Price Earning Ratio, Debt to Equity Ratio*, dan harga saham.